

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Ketika melakukan praktik tradisi *basasuluh* para informan mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mencari informasi mengenai calon mempelai, ada yang bertanya langsung kepada keluarga dan ada juga melalui orang lain. Informasi yang para informan dapatkan mengenai calon mempelai dan keluarganya, yaitu nama, umur, alamat rumah, agama, status pernikahan, pekerjaan, perilaku dan lain sebagainya.
2. Kedua calon mempelai dibolehkan untuk bertemu, akan tetapi tidak berduaan atau *berkhalwat* karena di dalam Islam melarang laki-laki dan perempuan yang bukan mahram berduaan di tempat yang sunyi dan jauh dari keramaian.
3. Tradisi *basasuluh* sangat penting untuk dilakukan, karena sebelum kita menikahi seseorang kita harus mencari tahu terlebih dahulu mengenai latar belakang serta perilakunya agar tidak menyesal di kemudian hari.

#### **B. Saran**

1. Disarankan kepada para calon mempelai jika ingin bertemu secara langsung sebaiknya jangan berduaan ajaklah mahram atau orang lain. Walaupun bertemu di tempat publik tapi bisa saja hal yang dilarang oleh agama tetap dilanggar.

2. Penulis berharap semoga dikemudian hari dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tradisi *basasuluh* suku Banjar dengan sudut pandang yang lebih luas.